

**STUDI INTERPRETASI DALAM PERANCANGAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI**

PROPOSAL



Oleh :

ULUM DEWI LAILA ULFA 152010300203

RATNA DIAN PERTIWI 152010300158

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Informasi sangat penting artinya bagi setiap perusahaan dalam mengarahkan dan memperlancar kegiatan sehari-hari karena dapat membantu pengambilan keputusan. Sistem informasi diterapkan dalam perusahaan bertujuan untuk menyajikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan, menyajikan informasi guna mendukung operasi harian, dan menyajikan informasi yang berkenaan dengan kepengurusan.

Dewasa ini persaingan bisnis antar perusahaan semakin ketat, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan kualitas kerja, mutu pelayanan dan ketepatan data. Khususnya untuk perusahaan perdagangan, komputerisasi sistem yang meliputi sistem pembelian, sistem penjualan dan sistem akuntansi akan sangat membantu, bila dibandingkan dengan sistem manual. Dengan mengubah sistem manual menjadi sistem komputerisasi maka kehilangan data akan dapat diminimalisasi pada setiap perusahaan, selain itu waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan data yang diperlukan akan jauh lebih cepat dan akurat. Proses pencatatan transaksi bisnis secara otomatis bertujuan untuk mempermudah pengguna yang tidak mahir dalam bidang akuntansi. Selain itu waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu siklus akuntansi akan jauh lebih singkat.

Serangkaian penelitian telah dilakukan untuk menganalisis peran system informasi akuntansi terhadap perusahaan. Primatika (2009) mendesain system informasi akuntansi persediaan berbasis komputer pada perusahaan kontruksi, dalam penelitian ini Primatika menemukan terdapat kelemahan dalam system persediaan yang lama baik dari sisi input, prosedur maupun output. Untuk ini primatika membuat atau mendesain system informasi baru berbasis computer dengan menggunakan program MYOB. Sistem informasi akuntansi dengan menggunakan program MYOB tersebut dapat mengeliminasi kelemahan yang terjadi sebelumnya.

Sedangkan Hasanah (2013) Dari hasil penelitian ini ditemukan beberapa kelemahan yang terdapat pada system pengendalian intern yang menyebabkan sering terjadi kesalahan dalam pencatatan piutang. Sistem

informasi akuntansi sangatlah penting bagi perusahaan dan organisasi. SIA memiliki banyak peran penting dalam perusahaan, seperti memperbaiki kualitas dan mengurangi biaya dalam menghasilkan barang dan jasa, memperbaiki pengambilan keputusan, dan menciptakan keunggulan kompetitif.

PT. Amnies Indonesia Salah satu perusahaan pupuk di Provinsi Jawa Timur yang memproduksi pupuk alternatif (organik) adalah PT. Amnies Indonesia dengan merek dagang pupuk “King Bull”. Terletak dikawasan industri dan pergudangan safe n lock blok J1655 Lingkar Timur km 5,5 Sidoarjo. Didirikan oleh Bapak Helmi (selaku owner dan pimpinan dari PT. Amnies Indonesia), perusahaan PT. Amnies Indonesia bergerak dibidang produsen pupuk alternatif (organik) merupakan rekanan dari supplier pupuk seluruh Indonesia terutama untuk konsumsi pupuk di lahan perkebunan kelapa sawit maupun untuk perkebunan palawija lain yang berada dalam kawasan Indonesia.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh penulis ditemukan beberapa indikasi yang dapat mempengaruhi keberlangsungan hidup perusahaan. Yaitu ditemukannya selisih antara catatan pembukuan PT. Amnies Indonesia dengan *stock opname* barang atau keadaan fisik barang di gudang. Berkaitan dengan hal-hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi di Perusahaan PT Amnies Indonesia”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Sistem informasi akuntansi memiliki peranan penting dalam operasional dan pengembangan suatu bentuk usaha. Melihat peranan penting tersebut, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu:

Bagaimana Usulan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi yang tepat diterapkan pada PT. AMNIES INDONESIA?

C. TUJUAN MASALAH

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas maka, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui usulan dalam merancang sistem informasi akuntansi untuk diterapkan pada PT. AMNIES INDONESIA

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bermanfaat kepada pihak-pihak berikut ini :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat serta memberikan suatu wawasan untuk berfikir dan berbuat dalam menganalisis sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi bagi akademisi mengenai sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal bagi perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan. Dan sebagai alat bantu untuk mengambil keputusan bisnis di berbagai fungsi manajerial dan untuk meningkatkan kinerja keuangan dalam usaha.

E. TINJAUAN TEORI

1. Penelitian terdahulu

Ferdian (2010) melakukan penelitian Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada CV. MITRA TANINDO. Tujuan penelitian dari Ferdian (2010) adalah untuk mengetahui kebaikan dan kelemahan Sistem Informasi Akuntansi dalam perusahaan tersebut dan memberikan rekomendasi terhadap Sistem Informasi

Akuntansi CV. MITRA TANINDO. Hasil penelitian menunjukkan masih terdapat beberapa kelemahan yang ditemukan. Pada struktur organisasi yaitu, terjadinya overlap tugas pada bagian administrasi sehingga perlu dibuat fungsi pembelian dan fungsi penjualan. Dokumentasi pada Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Dagang, Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai, Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit, dan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian belum memadai sehingga dibutuhkan dokumen-dokumen yang mendukung keputusan bisnis perusahaan.

Tuerah (2013) melakukan penelitian Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas pada UD. RODA MAS MANADO. Tujuan penelitian Tuerah (2013) adalah untuk mengevaluasi apakah penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas pada perusahaan telah diterapkan secara efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pembelian dan pengeluaran kas dalam perusahaan diterapkan secara efektif dan berjalan sesuai dengan prosedur. Namun, struktur organisasi perusahaan perlu dilakukan pengembangan yaitu dengan menambah satu fungsi yaitu Manajer BC akuntansi untuk mengawasi proses pencatatan transaksi keuangan.

Primatika (2009) melakukan penelitian Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan di Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Malang. Tujuan penelitian dari Primatika (2010) adalah untuk mengetahui apakah sistem yang berjalan sudah efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian yang telah dijalankan sudah efektif. Hal itu dapat dilihat dari fungsi-fungsi, struktur organisasi, dan dokumentasi sudah sesuai dengan teori.

Hasanah (2013) melakukan penelitian Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Jasa Rawat Inap pada RSUD Dr, Saiful

Anwar Malang. Tujuan penelitian dari Hasanah (2013) adalah untuk mengetahui dan menganalisis implementasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas serta mengetahui efektifitas sistem yang telah diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem dan prosedur yang ada pada penerimaan kas rumah sakit sudah lengkap meliputi, prosedur, dokumen, kebijakan akuntansi, jurnal dan laporan. Akan tetapi, terdapat beberapa kekurangan meliputi kurangnya pihak yang terkait dalam prosedur, dan kurang jelasnya uraian tugas pihak-pihak yang terkait, tidak terdapat alur pada masing-masing loket administrasi rawat inap yang semestinya dapat dijadikan tambahan agar implementasi sistem dan prosedur dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna sistem informasi akuntansi.

Dwi Nuryanti dan Rr. Suprانتiningrum (2016) melakukan penelitian Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Piutang Dan Penerimaan Kas (Studi Kasus pada UD.Praktis di Magetan). Tujuan penelitian dari Dwi Nuryanti dan Rr. Suprانتiningrum (2016) adalah untuk mengetahui perancangan sistem informasi akuntansi penjualan, piutang dan penerimaan dalam perusahaan tersebut dan memberikan rekomendasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi UD.Praktis di Magetan. Hasil penelitian menunjukkan Dalam pengelolaan dan pelayanan di UD.Praktis dapat dikatakan sudah cukup baik dikarenakan dapat mendukung kegiatan operasional selama ini. Walaupun sistem informasi akuntansi yang dipakai masih sederhana dan manual.

2. Landasan Teori

2.1 Pengertian Sistem

Secara umum pengertian sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan

aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, di mana suatu model matematika seringkali bias dibuat.

Menurut Mulyadi (2001:3 dalam Suroso 2016) sistem merupakan sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Sistem merupakan suatu prosedur-prosedur yang saling berikatan disusun sesuai dengan pelaksanaan kegiatan atau fungsi pada perusahaan.

2.2 Karakteristik Sistem

Menurut Jogianto Hartono dalam bukunya yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi. Sistem memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

1. Komponen Sistem (*Component*)
2. Batasan Sistem (*Boundary*)
3. Lingkungan Luar Sistem (*Interface Environmente*)
4. Penghubung Sistem (*Interface*)
5. Masukan Sistem (*Input*)
6. Keluaran Sistem (*Output*)
7. Pengolahan Sistem (*Process*)
8. Sasaran Sistem (*Object*)

2.3 Elemen Elemen Sistem

Menurut Jogianto Hartono dalam bukunya yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi. Sistem memiliki beberapa elemen sebagai berikut:

1. Tujuan
2. Masukan
3. Proses
4. Keluaran

5. Batas
6. Mekanisme Pengendalian dan Umpan Balik
7. Lingkungan

2.4 Pengertian Informasi

Secara umum informasi adalah data yang diolah dan dibentuk menjadi lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Informasi merupakan pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan keterangan atau pengetahuan.

Menurut Amir Abadi Yusuf dan M Tambunan (2000:1 dalam Suroso 2016) informasi adalah data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. Informasi merupakan data yang dikumpulkan dan diolah untuk dapat dibaca dan dipercaya sebagai sebuah pengetahuan.

Maka dengan demikian sumber informasi adalah data. Data adalah kesatuan yang menggambarkan suatu kejadian atau kesatuan nyata.

2.5 Kriteria Informasi

Menurut Jogianto Hartono dalam bukunya yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi. Sistem memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

1. Informasi Harus Akurat
2. Informasi Harus Relevan.
3. Informasi Harus Tepat Waktu

2.6 Pengertian Akuntansi

Menurut Warren (2005,h.10), mengemukakan bahwa : “Secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi perusahaan”.

2.7 Konsep Dasar Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto (2005,h.11) system informasi adalah : “Suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi, dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan- laporan yang diperlukan.

2.8 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Bodnar dan Hopwood (2006), sistem informasi akuntansi adalah : “kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi, informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan.”

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Mulyadi (2001), Sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk mengelola perusahaan. Tujuan utama dari penyusunan sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi akuntansi kepada berbagai pihak pengguna baik pihak intern maupun pihak ekstern.

Menurut Mulyadi (2001) tujuan dari penyusunan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menyediakan informasi bagi pengelola usaha baru. Kegiatan pengembangan sistem informasi akuntansi terjadi jika perusahaan baru didirikan atau suatu perusahaan menciptakan usaha baru yang berbeda dengan usaha yang dijalankan selama ini.
- b. Untuk meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan sistem yang sudah ada. Perkembangan usaha perusahaan menurut sistem akuntansi untuk menghasilkan laporan dengan mutu informasi yang lebih baik dan tepat penyajiannya, dengan struktur informasi yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan manajemen.

- c. Memperbaiki pengendalian dan pengecekan intern. Akuntansi merupakan alat pertanggungjawaban kekayaan suatu organisasi. Pengembangan sistem informasi akuntansi seringkali ditujukan untuk memperbaiki perlindungan terhadap kekayaan organisasi sehingga pertanggungjawaban terhadap pengguna kekayaan organisasi dapat dilaksanakan dengan baik. Pengembangan sistem informasi akuntansi bertujuan untuk memperbaiki pengecekan intern agar informasi yang dihasilkan dapat dipercaya.
- d. Untuk menekan biaya *klerikal* dalam penyelenggaraan catatan akuntansi. Pengembangan sistem informasi akuntansi sering digunakan untuk menghemat biaya informasi yang merupakan barang ekonomi, sehingga untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan sumber ekonomi lainnya.

Menurut Romney dan Steinbart (2003) sistem informasi akuntansi terdiri dari lima komponen, adalah sebagai berikut:

- a. Orang yang mengoperasikan sistem dan melaksanakan berbagai macam fungsi.
- b. Prosedur manual dan otomatis, meliputi pengumpulan, pemrosesan dan penyimpanan data yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan.
- c. Data yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan.
- d. *Software* yang digunakan untuk memproses data perusahaan.
- e. Infrastruktur teknologi informasi yang meliputi komputer, alat komunikasi jaringan.

2.9 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

A. Pengertian Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi harus mengikuti perkembangan kebutuhan informasi yang berjalan sesuai dengan berkembangnya perusahaan dan perkembangan teknologi (terutama alat untuk

memproses data), untuk itu diperlukannya penyusunan kembali sistem yang baru.

Langkah-langkah penyusunan sistem informasi akuntansi terdiri dari tahapan, sebagai berikut :

a. Analisis Sistem yang Ada

Langkah ini dimaksud untuk mengetahui kebaikan dan kelemahan Sistem yang berlaku. Analisis ini dilakukan dengan penelitian (*survey*) sistem yang berlaku. Data yang dikumpulkan dalam penelitian, adalah :

- 1) Analisis laporan keuangan yang digunakan saat ini.
- 2) Analisis transaksi.
- 3) Analisis catatan pertama.
- 4) Analisis catatan terakhir.

b. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Perancangan sistem dalam suatu entitas merupakan suatu kegiatan menyusun sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Beberapa hal yang menyebabkan sistem yang lama perlu diganti atau diperbaiki, yaitu (Jogiyanto,2002: 35-36):

- 1) Adanya permasalahan-permasalahan yang timbul dalam sistem yang lama.
- 2) Untuk meraih kesempatan.
- 3) Adanya instruksi-instruksi.

B. Tujuan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Wilkinson dan Cerullo (2000: 5), tujuan utama sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi akuntansi untuk berbagai pengguna yaitu *internal users* seperti manajer atau *external users* seperti pelanggan. Tiga tujuan spesifik yang dapat membantu tercapainya tujuan utama, adalah sebagai berikut:

- a. Mendukung operasi dari hari ke hari.
- b. Mendukung pembuatan keputusan yang dilakukan oleh pengambil keputusan *intern*.
- c. Memenuhi kewajiban sehubungan dengan pengelolaan. Dari uraian tersebut, maka sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien diharapkan dapat memberikan informasi yang handal dan dapat menyediakan informasi yang berkualitas bagi pihak-pihak yang membutuhkan, harus bebas dari kesalahan-kesalahan, tidak bias, dan harus jelas maksud dan tujuannya. Untuk dapat menghasilkan informasi dengan karakteristik tersebut, data yang diproses dalam sistem informasi akuntansi harus data yang benar dan akurat agar menghasilkan informasi yang dapat dipercaya.

F. METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sigit Hermawan dan Amirullah (2016) penelitian kualitatif dilakukan berdasarkan fakta sosial yang alamiah, obyek penelitian tidak dapat dipaksakan artinya peneliti harus bias menyesuaikan dengan kondisi lapangan karena bersifat naturalistic atau alamiah.

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang akan dibahas tidak berkenaan dengan statistik tapi mendiskripsikan, menguraikan dan menggambarkan tentang perancangan sistem informasi akuntansi pada PT. Amneis Indonesia.

2. Fokus Penelitian

Obyek kajian dalam penelitian ini adalah fungsi atau bagian terkait, dokumen yang digunakan sebagai catatan akuntansi yang

digunakan dalam sisten informasi akuntansi pada PT Amneis Indonesia yang merupakan salah satu perusahaan pupuk di Provinsi Jawa Timur yang memproduksi pupuk alternatif (organik)

3. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu PT. Amnies Indonesia dengan merek dagang pupuk “King Bull”. Terletak dikawasan industri dan pergudangan safe n lock blok J1655 Lingkar Timur km 5,5 Sidoarjo Jawa Timur Indonesia.

4. Jenis Dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data adalah satu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dari suatu penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berisi informasi tentang segala sesuatu mengenai objek yang akan dijadikan fokus dalam penelitian atau yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder atau data tambahan berisi informasi tentang hal-hal lain yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan penulis ambil adalah :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pengambilan data dengan melakukan pengamatan dan tanpa mengajukan pertanyaan kepada responden. Observasi dilakukan dengan cara mencari data secara langsung di lapangan, dalam penelitian tersebut, juga dapat menggunakan sumber-sumber non-manusia seperti dokumen dan catatan yang tersedia.hal-hal yang diobservasi.

2.Wawancara

Wawancara yaitu melakukan Tanya jawab langsung kepada Manajer keuangan dengan pertanyaan yang telah dipersiapkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan-kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan objek penelitian yang ada pada PT Auto Prima.

6. Informan Kunci

Informan kunci dalam penelitian ini adalah informan 1 yaitu Bapak Helmi (selaku owner dan pimpinan dari PT. Amnies Indonesia), yang kedua kepada informan 2 yaitu Ibu Angelina Virlin selaku Manajer Keuangan, dan terakhir informan 3 kepada Bapak Tirta Yoga selaku Operator Produksi Perusahaan.

7. Keabsahan Data

Untuk aspek penerapan pada metode kualitatif dengan metode kuantitatif sangatlah berbeda. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono,2007:270).

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. Credibility

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

A. Triangulasi

Triangulasi adalah proses uji keabsahan data yang memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data telah dikonfirmasi pada sumber, metode, teori dan antar peneliti (Hussein, 2009; Rahardjo, 2010). serta waktu yang berbeda menurut Sugiyono (2008:465).

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2007:274).

2) Triangulasi Metode

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2007:274).

4) Triangulasi Teori

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Berdasarkan pada penelitian tersebut menghasilkan data yang sama dan ternyata benar bahwa apabila sistem informasi akuntansi adalah bagian penting dari sumber daya perusahaan yang dapat membantu untuk mengambil keputusan bisnis di

berbagai fungsi manajerial dan untuk meningkatkan kinerja keuangan dalam usaha. (Hussein, 2009; Rahardjo, 2010).

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2007:274).

2. Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2007:276). Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. Dependability

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen

mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. Confirmability

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan.

8. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif yang digunakan untuk penelaahan secara sistematis dalam peranan audit internal atas persediaan barang dagang dengan melakukan analisis dalam berbagai prosedur yang meliputi kuesioner, penelitian dokumen atas semua prosedur di atas.

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman (1984) yang mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dalam analisis data. Antara lain:

1. Pengumpulan data (Data Collection)

Aktivitas pada saat data collection dilakukan dengan selalu memperhatikan hasil wawancara sementara dan membandingkan dengan rumusan masalah, tujuan dan focus penelitian. Apabila data yang di dapat tidak sesuai dengan ketiga unsur tersebut maka dilakukan wawancara kembali. Hasil data collection bebrbentk transkrip wawancara untuk tiap informan kunci dan juga data transkrip wawancara saat FGD.

2. Reduksi data (Data Reduction)

Aktivitas pada saat data reduction dilakukan dengan pada saat data collection. Berdasarkan hasil wawancara yang ada. Tahapan ini data dikurangi yang tidak sesuai dan relevan. Hasil data reduction berupa petikan petikan wawancara untuk tema, pola, dan kategori yang sama.

3. Penyajian Data (Data Display)

Proses data display menyusun petikan petikan wawancara untuk tiap-tiap ide yang ada di pola atau tema yang sama.

4. Verifikasi atau penyimpulan Data (Conclusion)

Conclusion merupakan tahap akhir dari analisis data. Peneliti mengambil kesimpulan, pada awal yang sangat tentative, kabur, diragukan. (Hermawan,2012).

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti- bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam bukunya sistem informasi akuntansi James A. Hall (2001) membagi

perancangan sistem informasi menjadi beberapa langkah yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

1. Proses
2. Pemisahan Tugas
3. Supervisi
4. Catatan Akuntansi
5. Verifikasi Independen

Daftar Pustaka

- Andri, Kristanto, 2007, *Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya*, Gava Media, Klaten.
- Bodnar, Goerge H,dan William S, Hopwood, 2006, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 9, ANDI, Yogyakarta.
- Ferdian. 2010. Perancangan Sistem Informasi akuntansi. *Skripsi*. Program Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Hall, James A, 2007, *Accounting Information Systems*, Jakarta, Salemba Empat.
- Hasanah. 2013. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Jasa Rawat Inap pada RSUD Dr, Saiful Anwar Malang. *Jurnal Ekonomi dan keuangan*. Vol 5 No 1. Juli, hlmn 80-111.
- Hermawan, Sigit., dan Amirullah. 2016. *Metode Penelitian Bisnis*. MNC, Malang.
- Hermawan, Sigit., dan Amirullah. 2016. *Metode Pendekatan Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*. MNC, Malang.
- Jogiyanto,2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, EdisiIII, ANDI, Yogyakarta.
- Jogiyanto H.M, *Sistem Informasi Bebrbasis Computer*. Edisi 2 konsep dasar dan komponen. Fakultas Ekonomi Unversitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Miles, Matthew B., And A Michael Huberman. 1984. *Qualitative Data Analysys*. Sage Publication, Inc
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*.Jakarta; Salemba Empat.
- Nuryanti, dwi., Suprantiningrum 2016. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Piutang Dan Penerimaan Kas Pada Perusahaan Ud. Praktis Magetan. *Jurnal Ilmiah*. Vol. 5 No. 2. Juli, hlmn 100-112. Universitas Tujuh Belas Agustus Semarang
- Primatika. 2009. Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan. *Jurnal Ekonomi*. Vol 2 No 1. Juli, hlmn 96-112.
- Tuerah. 2013. Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas. *Jurnal Ekonomi dan keuangan*. Vol 4 No 1. Juli, hlmn 100-115.
- Warren Dkk, 2005, *Pengantar Akuntansi Edisi 21*, Salemba Empat, Jakarta.

Daftar Pertanyaan Wawancara :

Topik Wawancara : Studi Interpretasi Perancangan Sistem Informasi Di Perusahaan PT. Amnies Indonesia.

Narasumber / Informan 1 : Bapak Helmi (Owner/Pimpinan Perusahaan)

Pewawancara : Ulum Dewi Laila Ulfa

Juru Tulis : Ratna Dian Pertiwi

Pertanyaan :

1. Apakah Sistem informasi sangat berguna dalam pelaksanaan kegiatan dalam perusahaan?
2. Apakah penerapan sistem informasi yang modern banyak diperoleh pada Perusahaan?
3. Apakah perusahaan sudah cukup banyak memiliki teknisi-teknisi yang handal dalam pemograman komputer?
4. Apakah dukungan sistem informasi bagi pelaksanaan kegiatan operasional organisasi Perusahaan sangat penting?
5. Apakah Perangkat pendukung informasi yang digunakan perusahaan harus dikembangkan secara terus menerus?
6. Apakah Perangkat pendukung informasi yang digunakan perusahaan harus dikembangkan secara terus menerus?
7. Apakah penggunaan sistem informasi dalam setiap aspek kegiatan Perusahaan sangat diperlukan?
8. Apakah manfaat yang diterima oleh Perusahaan dengan adanya sistem informasi sangat memberikan peranan penting?
9. Apakah kreatifitas atau ide dari karyawan atau pihak internal perusahaan sangat diperlukan?

Narasumber / Informan 2 : Ibu Angelina Virlin (Manajer Keuangan)

Pewawancara : Ulum Dewi Laila Ulfa

Juru Tulis : Ratna Dian Pertiwi

Pertanyaan :

1. Apakah sistem informasi yang terdapat pada perusahaan memiliki unsur-unsur yang harus diperhatikan?
2. Apakah pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan sebelum penggunaan sistem informasi manajemen dan setelah penggunaan sistem informasi manajemen sangat berbeda?
3. Apakah penggunaan sistem informasi dalam setiap aspek kegiatan Perusahaan sangat diperlukan?

Narasumber / Informan 3 : Bapak Tirta Yoga (Operator Produksi)

Pewawancara : Ulum Dewi Laila Ulfa

Juru Tulis : Ratna Dian Pertiwi

Pertanyaan :

1. Apakah Sistem informasi sangat berguna dalam pelaksanaan kegiatan dalam perusahaan?
2. Apakah penerapan sistem informasi yang modern banyak diperoleh pada Perusahaan?
3. Apakah perusahaan sudah cukup banyak memiliki teknisi-teknisi yang handal dalam pemograman komputer?
4. Apakah manfaat yang diterima oleh Perusahaan dengan adanya sistem informasi sangat memberikan peranan penting?
5. Apakah Perangkat pendukung informasi yang digunakan perusahaan harus dikembangkan secara terus menerus?